

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis data, terdapat tuturan imperatif yang ditampilkan berupa dialog dan didukung oleh gambar. Teknik penyampaian tuturan imperatif dapat diketahui berdasarkan fungsi tuturan imperatifnya.
2. Terdapat 4 teknik penyampaian tuturan imperatif dalam film *Monsieur Lazhar* karya Philippe Falardeau yaitu : 1) tuturan langsung literal 5 data, 2) tuturan tidak langsung literal 9 data, 3) tuturan langsung tidak literal 4 data, dan 4) tuturan tidak langsung tidak literal 3 data.
3. Bentuk tuturan yang paling sering digunakan dalam film *Monsieur Lazhar* adalah tuturan tidak langsung literal yang berjumlah 9 data dari 21 jumlah keseluruhan data. Hal tersebut dikarenakan saat memerintah, penutur sering kali menggunakan kalimat tidak langsung tetapi makna kata-kata yang diucapkan sesuai dengan maksud tuturannya, hal itu dilakukan agar mitra tutur tidak merasa tersinggung sehingga mitra tutur dapat memahami dan melakukan apa yang diinginkan oleh penutur dengan baik.
4. Fungsi tuturan imperatif yang ditemukan dalam film *Monsieur Lazhar* karya Philippe Falardeau antara lain: *un ordre* (memerintah) berjumlah 7 data, *un souhait* (mengharapkan orang lain melakukan sesuatu) berjumlah 3 data, *un conseil* (menyarankan) berjumlah 2



data, *une interdiction* (melarang) berjumlah 2 data, dan *une demande* (menyatakan permintaan) berjumlah 7 data.

5. Fungsi tuturan imperatif yang paling banyak ditemukan dalam film *Monsieur Lazhar* adalah fungsi *un ordre* (memerintah) yaitu 7 data dan *une demande* (menyatakan permintaan) yaitu 7 data dari jumlah keseluruhan 21 data. Hal tersebut menunjukkan bahwa tokoh-tokoh dalam film *Monsieur Lazhar* seperti Monsieur Lazhar, Mme. Vaillancourt, terutama guru-guru di sekolah memiliki kewenangan lebih untuk menggunakan tuturan imperatif dengan fungsi memerintah dan menyatakan permintaan kepada mitra tuturnya yang dalam hal ini adalah murid-murid di sekolah. Tetapi, tidak jarang fungsi *un ordre* (memerintah) dan *une demande* (menyatakan permintaan) digunakan di kalangan antarmurid dan antarguru.



## Daftar Pustaka

- Camus, L. (n.d.). *Phrase Impérative ou Injonctive*. Retrieved April 10, 2019, dalam françaisfacile.com: <http://francaisfacile.com/exercices/exercice-francais-2/exercice-francais-117178.php>
- Chaer, A., & Agustine, L. (2010). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal : Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Déry, L., McCraw, K. (Producers), Chanelière, É. (Writer), & Falardeau, P. (Director). (2011). *Monsieur Lazhar* [Motion Picture]. Kanada.
- Dewi, N. C. (2013). *Analisis Tindak Tutur Tidak Langsung Literal Dalam Film DEATHNOTE MOVIE: THE FIRST NAME Karya Shusuke Kaneko*. *Japanology*, 1(2), Maret, 133-141.
- Dubois, J. (1994). *Dictionnaire de Linguistique*. Paris: Librairie Larousse.
- Jarasch, J., etc. (2014). *Speech Act Theory. Modul VII*.
- Khumaeroh. (2016). *Bentuk dan Fungsi Tutaran Imperatif dalam Film Les Choristes Karya Christophe Barratier*. Skripsi, Yogyakarta, Indonesia: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nawir, M., Gusnawaty, & Abbas, A. (2018). *Tindak Tutur Direktif Interaksi Guru dan Anak pada Taman Kanak-Kanak di Kabupaten Gowa*. *Jurnal Ilmu Budaya*, 6(1), 124.
- Rahardi. (2005). *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta, Indonesia: Erlangga.
- Rahayu, N. N. (2016). *Bentuk dan Jenis Tindak Tutur Direktif dalam Film Les Dîner de Cons karya François Veber*. Skripsi, Yogyakarta, Indonesia: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

